

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Karya seni adalah suatu proses penciptaan dari hasil kerja dan pemaparan ide atau gagasan yang dimiliki manusia untuk kepuasan dalam hal keindahan. Mengenai seni terapan ialah suatu hasil ciptaan bernilai seni dan fungsi. Berbagai kearifan budaya Indonesia tentu identik dengan terkenalnya suatu hasil kerajinan tangan, di seluruh dataran nusantara mempunyai keragaman, ciri, dan corak yang berbeda-beda di setiap daerahnya. Hasil penciptaan seni terapan itu sendiri disebut kerajinan oleh masyarakat Indonesia. Kerajinan adalah pekerjaan atau aktivitas yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (kerajinan tangan). Kerajinan tangan merupakan hasil dan bentuk dari penyampaian perasaan manusia yang didasari oleh usaha dan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Indonesia memiliki kekayaan alam yang luar biasa, hal inilah yang menjadi potensi untuk mengolah bahan alam yang ada untuk menjadi sebuah kerajinan. Ada beberapa bahan dari alam yang secara umum sebagai sumber penciptaan kerajinan contoh dari kulit hewan, atau kulit pepohonan. Masyarakat tradisional mengolah bahan tersebut menjadi suatu objek yang memiliki ciri khas, keindahan, fungsi, dan nilai estetika yang dikandungnya. Nilai estetika sebuah karya kerajinan sebagai makna dari budaya masyarakat, yang mencerminkan ciri kebudayaan dan kehidupan sosial yang terjadi. Memiliki ciri khusus yang

terkandung dalam objek kriya, tidak dapat dilepaskan dari karakteristik kehidupan masyarakat di suatu daerah. Ciri khusus dimaknai secara simbolik sebagai pengungkapan hasil kebudayaan yang dituangkan menjadi karya kerajinan.

Karya seni murni, dari kebudayaan masyarakat di wilayah tertentu diciptakan dari hasil alam yang ada di wilayah itu sendiri. Kreativitas muncul karena adanya dorongan dan peran panca indera yang berkemampuan menangkap rangsangan dari faktor eksternal, kemudian diteruskan menjadi kesan (Djelantik, 1999: 5). Faktor lingkungan menjadi penentu dari proses kreativitas dengan memotivasi masyarakat untuk melakukan penciptaan karya seni dengan kekayaan alam sekitar dan dipadukan dengan hasil pemikiran, pengetahuan, ide, dan gagasan yang diproses secara selaras untuk memberi nilai-nilai pada hasil karya kerajinan. Hasil seni kerajinan yang berkembang dapat dilihat dari berbagai sudut pandang seperti bahan, teknik pembuatan, pola, corak, manfaat serta fungsi dari hasil pemikiran masyarakat. Berbagai sudut pandang tersebut dapat disimpulkan menjadi karakteristik yang ada didalam karya seni itu sendiri. Seiring dengan berjalannya waktu, kebutuhan manusia saat ini semakin banyak dan keahlian manusia pun semakin maju sehingga daya cipta yang dimiliki mengandung nilai keindahan atau nilai artistik yang bernilai jual yang tinggi. Dengan kenyataan tersebut, maka saat ini kebanyakan benda-benda kerajinan tangan yang dihasilkan bertujuan untuk kepentingan komersial, dengan nilai seni dan nilai jual yang tinggi.

Cangkang kerang merupakan limbah yang sering ditemui di daerah pesisir pantai, cangkang kerang tersebut sering dibuang atau dibiarkan percuma oleh para nelayan di pesisir pantai. Selama ini limbah cangkang kerang ini banyak

menimbulkan masalah, karena sering banyak berserakan dipesisiran pantai. Tindakan terhadap limbah cangkang kerang ini berdampak negatif bagi lingkungan sehingga diperlukan adanya penanggulangan yang baik. Seperti yang kita ketahui bahwa cangkang kerang itu merupakan sesuatu yang sifatnya keras, kebanyakan masyarakat bingung, hal apa yang harus dilakukan ketika mereka sudah mengambil isinya (moluska), cangkangnya harus diapakan. Salah satu jalan yang dapat ditempuh adalah dengan memanfaatkan limbah kulit kerang tersebut menjadi sesuatu yang lebih berguna. Contoh sederhananya adalah dibuat menjadi sebuah kerajinan.

Kecamatan Panarukan merupakan salah satu Kecamatan di kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur. Kecamatan ini merupakan kecamatan yang ada di pesisir pantai kabupaten Situbondo, tepatnya disebelah barat kota Situbondo. dikecamatan ini banyak dijumpai limbah cangkang kerang yang berserakan dipesisiran pantai. Menurut informasi yang diperoleh dari Centra kerajinan kerang di daerah panarukan, Panarukan sendiri merupakan penghasil kulit kerang kurang lebih 10% salah satunya adalah di Desa Kilensari hal ini direspon positif oleh masyarakat pesisir pantai Desa Kilensari. Yaitu dengan memanfaatkan limbah cangkang kerang tersebut menjadi sebuah kerajinan. Seiring berjalannya waktu, masyarakat Kilensaripun termotivasi untuk menekuni profesi ini. Sehingga banyak dijumpai artshop yang menjual kerajinan kerang di Kecamatan ini. Untuk menambah inovasi baru pengrajin di desa ini mendatangkan cangkang kerang yang lebih berkualitas dan lebih menarik dari daerah-daerah tertentu seperti NTB, Papua dan daerah-daerah penghasil kulit kerang lainnya. Kerajinan cangkang kerang penciptaannya terikat oleh suatu fungsi atau praktis baik untuk

kepentingan individu maupun sosial. Munculnya kerajinan cangkang kerang ini berkaitan dengan adanya tujuan untuk memenuhi kebutuhan atau mata pencaharian masyarakat Kilensari selain menjadi nelayan. Pemanfaatan limbah cangkang kerang inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kerajinan kerang di Desa Kilensari Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo.

Kerajinan ini cukup unik untuk diteliti, karena kerajinan ini dibuat dari cangkang kerang yang di olah dan dibentuk menjadi sebuah kerajinan. bentuk kerajinan kerang yang dihasilkan cukup beragam dari kerajinan yang sifatnya fungsional dan kerajinan yang sifatnya murni. Dari kerajinan yang dihasilkan tersebut tentu melalui berbagai proses dan menggunakan alat-alat serta bahan yang dapat mempermudah pengrajin dalam membuat kerajinan tersebut. Sehingga hal inilah yang ingin penulis bahas mulai dari alat dan bahan apa saja yang digunakan, Kemudian bagaimana proses pembuatan kerajinan kerang dari tahap dimana cangkang kerang masih terlihat keras hingga menjadi sebuah kerajinan yang siap dipasarkan, Serta jenis dan karya apa saja yang dihasilkan oleh pengrajin kulit kerang tersebut hingga mampu menarik konsumen dari dalam negeri hingga konsumen dari luar negeri.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apa saja bahan dan alat yang digunakan dalam proses pembuatan kerajinan kerang di Desa Kilensari, Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo ?
2. Bagaimanakah proses pembuatan kerajinan kerang di Desa Kilensari, Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo ?
3. Jenis dan bentuk karya apa saja yang dihasilkan oleh pengrajin kerang di Desa Kilensari, Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah.

1. Mendiskripsikan bahan dan alat yang digunakan dalam proses pembuatan kerajinan kerang di Desa Kilensari, Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo.
2. Mendiskripsikan proses pembuatan kerajinan kerang di Desa Kilensari, Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo.
3. Memaparkan jenis dan bentuk karya apa saja yang di hasilkan oleh pengrajin kerang di Desa Kilensari, Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo.

#### 1.4 Manfaat hasil penelitian

Dalam penelitian ini ada lima manfaat yang ingin penulis ungkapkan, antara lain:

1) Bagi pengembang ilmu pengetahuan

Peneliti diharapkan dapat memberikan sumbangsi kepada bidang keilmuan berupa informasi dibidang kesenirupaan.

2) Bagi peneliti

Disamping salah satu syarat untuk menyelesaikan studi, peneliti ini juga dapat memberikan informasi tentang Kerajinan Kulit Kerang Di Desa Kilensari yang nantinya dapat menstimulus peneliti dalam berkarya seni. Terutama mengenai ide-ide, gagasan dan hal-hal lain yang merujuk pada itu dan memperkaya pengetahuan dibidang seni dan budaya.

3) Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sedikit kontribusi pengetahuan dalam bidang kesenirupaan bagi program studi pendidikan seni rupa Undiksha Singaraja dalam bidang kajian akademis terhadap aspek-aspek kesenirupaan di Bali khususnya dalam seni kerajinan.

4) Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai bahan bacaan dan sumber informasi tentang kerajinan Kulit Kerang di desa Kilensari.

5) Bagi pemerintah

Pemerintah dapat mengetahui bahwa perkembangan seni dan kerajinan di Negara ini sudah semakin berkembang dan dapat menambah wawasan

tentang seni kerajinan khususnya kerajinan kulit kerang di Desa Kilensari Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo. juga dapat mengenalkan kepada seluruh khalayak publik bahwa kerajinan kulit kerang di Desa Kilensari semakin meningkat dan berkembang.

